

## ABSTRAK

Muhammad Eko Nugroho, (1181040075). 2025 Pengaruh *Ridha* Terhadap Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*) Pada Anggota Majelis Taklim Al-Hidayah Kecamatan Banjaran.

*Life satisfaction* adalah penilaian individu terhadap kualitas hidup, sementara *ridha* mencerminkan penerimaan ikhlas atas ketentuan Allah ﷻ yang sejalan dengan psikologi positif. Kajian tentang hubungan keduanya, khususnya dalam konteks majelis taklim, masih terbatas sehingga penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dan memperkaya khazanah psikologi Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *ridha* dan tingkat kepuasan hidup pada anggota majelis taklim Al-Hidayah Kecamatan Banjaran, serta menganalisis pengaruh *ridha* terhadap kepuasan hidup pada kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui pengaruh *ridha* terhadap *life satisfaction* pada anggota Majelis Taklim Al-Hidayah Kecamatan Banjaran. Sampel sebanyak 62 responden dipilih secara acak dari 164 anggota, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. *Ridha* sebagai variabel independen mencerminkan sikap menerima ketentuan Allah ﷻ, sementara *life satisfaction* sebagai variabel dependen menunjukkan penilaian individu terhadap kualitas hidupnya.

*Ridha* adalah maqam tinggi dalam tasawuf yang mencerminkan penerimaan ikhlas atas takdir Allah ﷻ sebagai bentuk cinta dan kepasrahan. *Ridha* membawa ketenangan dan kebahagiaan sejati. Sementara itu, kepuasan hidup merupakan penilaian subjektif terhadap kualitas hidup secara keseluruhan, yang mencerminkan kesejahteraan psikologis dan menjadi indikator penting dalam psikologi positif.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat *ridha* anggota Majelis Taklim Al-Hidayah Kecamatan Banjaran mayoritas berada pada kategori sedang (66,13%), dengan sebagian lainnya tergolong tinggi (19,35%) dan rendah (14,52%). Demikian pula, tingkat kepuasan hidup mayoritas responden juga berada pada kategori sedang (69,35%), menunjukkan bahwa sebagian besar anggota merasa cukup puas dengan kehidupannya. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan antara *ridha* terhadap kepuasan hidup, dengan kontribusi sebesar 40,9% dan nilai signifikansi yang menunjukkan hubungan positif. Artinya, semakin tinggi tingkat *ridha* seseorang, semakin tinggi pula tingkat kepuasan hidup yang dirasakannya.

**Kata Kunci:** *Ridha, Kepuasan Hidup (Life Satisfaction), Psikologi Islam, Majelis Taklim*